

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk meneliti keterkaitan antara pariwisata halal dengan kesejahteraan masyarakat dengan perspektif *maqashid syari'ah* dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Yang berarti bahwa data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan dan juga dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode yang berparadigma deskriptif-kualitatif, karena untuk memahami fenomena secara menyeluruh, tentunya harus memahami konteks dan melakukan analisis holistik, penyebaran dan juga dideskripsikan. Adapun dari segi tempat, penelitian ini berupa penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat, relevan dan objektif.¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi, yaitu studi yang mendeskripsikan pemahaman umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep fenomena.² Prinsip utama dalam pendekatan fenomenologi adalah ilmu pengetahuan yang berpijak pada yang eksperiensial (bersifat pengalaman).³ Bersama dengan perspektif fenomenologi, pendekatan ini berasumsi bahwa pengalaman manusia ditengahi oleh penafsiran. Pengertian yang diberikan orang kepada pengalaman dan proses penafsirannya adalah *esensial* serta menentukan dan bukan bersifat kebetulan atau bersifat kurang penting terhadap pengalaman itu.⁴ Dengan pendekatan fenomenologi ini peneliti berupaya untuk memahami

¹ Sanapiah Faisol, *Format-Format Penelitian Kualitatif, Dasar-Dasar Dan Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Press, 1995): 19.

² John W. Cresswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan, Edisi Ke-III* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013): 105.

³ Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln, *Handbook Qualitative Research, Diterjemahkan Oleh Dariyatno, Badrus Sansu Fata, Abi, John Rinaldi, Cetakan I* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009): 336.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan Ke-31* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013): 19.

dan mengungkap fenomena yang muncul dari masyarakat sekitar maupun peziarah Makam Sunan Muria Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah kawasan Makam Sunan Muria Kudus. Makam Sunan Muria Kudus atau biasa disebut dengan Obyek Wisata Colo terletak di tiga desa yaitu Kajar, Colo dan Japan. Kawasan Obyek Wisata Colo berada pada ketinggian 500 m dari ketinggian air laut, beriklim tropis dan berjarak 17 Km dari pusat Kota Kudus.

C. Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang obyektif, peneliti memilih para pelaku usaha seperti pedagang kios yang berada disekitaran Makam Sunan Muria dan para pengojek motor yang memberikan jasa pengantaran peziarah dari masjid colo ke Makam Sunan Muria yang berada di lereng Gunung Muria sebagai informan utama.

Teknik penentuan informan menggunakan teknik “*purposive*” dimana peneliti akan menentukan informan yang diperlukan dalam penelitian ini dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁵ Penggunaan metode ini dilakukan dengan mendatangi obyek penelitian dan memberikan pertanyaan kepada beberapa pihak yang dapat memberikan informasi. Dalam penelitian ini kriteria subjek yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. Pengurus Yayasan Masjid dan Makam Sunan Muria Kudus
2. Pedagang kios Makam Sunan Muria Kudus
3. Jasa Ojek Sunan Muria Kudus
4. Pedagang asongan sekitar Makam Sunan Muria Kudus
5. Jasa parkir Makam Sunan Muria Kudus.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan mengungkap keterangan maupun bahan yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data berisi informasi yang dijelaskan oleh manusia yang menjadi subyek penelitian, hasil dari observasi peneliti dan juga dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian.⁶ Sedangkan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014): 219.

⁶ Rulan Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2005): 63.

sumber data ialah subyek terkait dari mana data dapat diperoleh. Dan data yang dikumpulkan dapat berupa data primer maupun data sekunder.

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara, observasi, maupun dokumentasi.⁷ Sedangkan data sekunder ialah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi maupun jurnal.⁸

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan juga sekunder, adapun data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan berbagai pihak terkait seperti, Pengurus Yayasan Masjid dan Makam Sunan Muria, Pedagang Kios Makam Sunan Muria, Pedagang Asongan sekitar Makam Sunan Muria, Jasa Parkir Sunan Muria, dan juga Jasa Ojek Makam Sunan Muria. Data primer ini digunakan untuk mencari informasi terkait wisata halal Makam Sunan Muria Kudus berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat sekitar. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber luar seperti literatur, jurnal, dokumen dan data lain yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder ini digunakan untuk mencari informasi seperti data perkembangan wisata halal di Indonesia, perkembangan kesejahteraan perspektif *maqashid syariah*, maupun data profil wisata religi Makam Sunan Muria Kudus yang menjadi obyek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah: observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif observasi adalah salah satu bagian penting yang digunakan untuk mengumpulkan data. Selain itu observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan maupun pencatatan secara sistematis terkait

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005): 36.

⁸ Hadari Nawawi, Mimi Martinai, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994): 73.

fenomena-fenomena yang diteliti.⁹ Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang masyarakat yang didasarkan dengan realita yang ada tanpa ada usaha untuk mempengaruhi, mengatur, atau bahkan memanipulasinya.¹⁰

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan informan, dan didukung dengan penggunaan daftar pertanyaan. Akurasi dan kelengkapan data yang diperoleh dalam wawancara sangat tergantung pada teknik, kemampuan, dan juga penguasaan si peneliti dalam mewawancarai informan. Dimana peneliti harus mempunyai teknik yang jitu untuk mengorek data, apakah ia mampu menguasai informan sehingga informan tertarik dan bersedia untuk diwawancarai. Dengan memperhatikan hal tersebut peneliti bisa mendapatkan informasi yang akurat dari informan ketika melakukan wawancara.

Adapun yang menjadi sasaran wawancara ini adalah pengurus yayasan Makam Sunan Muria, para pedagang, jasa parkir dan juga jasa ojek yang berada di sekitaran Makam Sunan Muria Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat sebagai bukti fisik. Teks-teks tertulis dan juga gambaran objek maupun subjek penelitian sangatlah penting bagi penelitian kualitatif. Dokumentasi sangat efisien untuk digunakan karena secara umum lebih mudah diakses dan murah biaya juga karena informasi yang disuguhkan bisa jadi sangat berbeda dan tidak tercakup dalam bentuk tutur atau perkataan seseorang.¹¹

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Teknologi UGM, 1986): 27.

¹⁰ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah) Cetakan Ke-9* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007): 106.

¹¹ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993): 231.

dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Nantinya pengecekan keabsahan data akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data dengan menggunakan berbagai sumber data dan memanfaatkan sesuatu lain diluar data tersebut bagi keperluan pengecekan dan juga pendukung sumber data. Pengujian keabsahan data penting dilakukan untuk menetapkan fakta-fakta yang terjadi dalam fenomena pengelolaan Makam Sunan Muria Kudus. Sementara itu, ada tiga macam triangulasi dalam penelitian, yaitu:

1. Triangulasi sumber. Digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, waktu merupakan unsur yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹²

G. Teknik Analisis Data

Bagian ini merupakan bagian yang sangat penting dalam karya ilmiah, karena pada bagian teknik analisis data tersebut dapat memberikan arti dan makna yang berguna untuk memecahkan masalah. Analisis data adalah mengelompokkan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema seperti yang disarankan oleh data.

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai proses mencari dan mengatur data secara sistematis dimulai dari transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Adapun proses analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data menunjukkan proses pemilihan, pemfokusan, pemisahan, penyederhanaan dan perubahan data mentah yang didapat dilapangan. Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilakukan.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 330.

Selama mereduksi data, setiap peneliti harus berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai. Temuan adalah tujuan utama dari penelitian kualitatif. Oleh karena itu, jika peneliti melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang tidak diketahui maka hal itulah yang perlu dipahami dalam melakukan penelitian pada bagian reduksi data. Reduksi data dapat diartikan dengan cara berfikir sensitif yang membutuhkan kepintaran, keleluasaan serta daya pemahaman yang tinggi.¹³

Mereduksi data adalah bagian pertama yang harus dilakukan, karena jangkauan penelitian ini cukup luas. Oleh karena itu perlu dilakukan reduksi data agar peneliti lebih mudah dalam melakukan analisis tentang *halal tourism* Makam Sunan Muria dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan perspektif *maqashid syariah*.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Kegiatan kedua dalam analisis data adalah penyajian data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir dan jenis lainnya. Dengan menampilkan data tersebut, untuk memahami apa yang terjadi akan lebih mudah, mempersiapkan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁴

Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi singkat hasil pengamatan tentang *halal tourism* Makam Sunan Muria dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar perspektif *maqashid syariah*.

3. Gambaran Kesimpulan (*Conclution Drawing*)

Kegiatan ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Dari awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan menjabarkan sesuatu yang dilihat maupun yang ditemukan dalam wawancara.¹⁵

Pengambilan keputusan yang diungkapkan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak didapatkan bukti pendukung pada langkah pengumpulan data selanjutnya.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018): 432.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018): 434.

¹⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, 409.

Namun jika kesimpulan yang dinyatakan pada tingkat awal didukung dengan bukti yang valid dan sesuai ketika peneliti balik ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka keputusan yang disampaikan merupakan keputusan yang teruji.¹⁶

Data-data yang diperoleh selama penelitian direduksi dan disajikan dalam bentuk *display*, dan selanjutnya akan dilakukan pemahaman yang lebih mendalam agar dapat ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan difokuskan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumus sejak awal.



¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018): 438.